

Diagnosis dan tata laksana terkini hemoptisis / Reza Nugraha Yulisar, Telly Kamelia

Reza Nurgaha Yulisar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470165&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hemoptisis atau bentuk daha merupakan gejala yang tidak jarang ditemukan pada praktek sehari-hari dan berpotensi menyebabkan kematian. Kasus hemoptesis ini bervariasi, dapat berupa bentuk darah yang self limiting sampai hemoptesis masif yang mengancam nyawa. Moralitas dari hemoptesis masif ini berkisar antara 50%, dengan prevalensi sekitar 5% dari seluruh kasus hemoptesis. sedangkan mortalitas dari hemoptesis itu sendiri antara pernafasan sehingga menyebabkan asfiksia dan diikuti oleh gagal sistem kardiovaskular. di Indonesia, prevalensi hemoptesis pada pasien rawat inap di RSP tahun 2007 dan 2008 sebesar 30.99% dan 34.68%. Etiologi dari hemoptesis ini beragam, di antaranya adalah penyakit parenkimal, penyakit saluran nafas, dan penyakit vaskuler. namun dari beberapa penelitian, 3-42% pasien dengan hemoptesis etiologinya tidak dapat diketahui dan dapat disebut sebagai kriptogenetik. Pasien dengan hemoptesis masif sebaiknya selalu dianggap kondisi yang mengancam nyawa yang memerlukan terapi yang cepat, tepat, dan efektif. pada makalah ini, akan dibahas mengenai diagnosis dan tatalaksana dari hemoptesis non masif dan hemoptesis masif.